

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Al-Qur'an adalah kitab suci bagi umat Islam, berisi ajaran tentang Islam dan pendidikan agama. Itu diturunkan oleh Tuhan kepada Nabi Muhammad dan dianggap sebagai sumber pengetahuan, keajaiban, dan petunjuk bagi manusia. Membaca dan memahami al-Qur'an merupakan kewajiban agama bagi umat Islam, dan mengamalkan ajarannya dapat membantu manusia merasakan kebaikan tuntunan Allah dalam kehidupannya.<sup>1</sup>

Untuk dapat memahami ayat-ayat al-Quran, Anda harus bisa membacanya dengan baik. Ini adalah sesuatu yang Muslim harus coba lakukan sejak usia dini.

Membaca al-Qur'an adalah bagian penting dari menjadi seorang Muslim. al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam dan umat Islam mempelajarinya sejak usia dini. Guru atau pengajar al-Qur'an seringkali bersedia mengajarkan al-Qur'an kepada anak-anak.<sup>2</sup>

Umat Islam diwajibkan membaca al-Qur'an agar dapat memahami ajarannya. Jika mereka tidak dapat membacanya, mereka tidak akan dapat memahaminya atau mengambil manfaat penuh yang ditawarkannya.

Siswa SD seharusnya sudah bisa membaca al-Qur'an, namun masih banyak keluhan dari guru bahwa sebagian siswanya belum bisa membacanya

---

<sup>1</sup> Muhammad Thalib, *Fungsi Dan Fadhillah Membaca Al-Qur'an*, (Surakarta: Kaffah Media, 2005), 11.

<sup>2</sup> Ahsin Wijaya Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Quran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 1.

dengan baik. Beberapa keluhannya antara lain masih banyak siswa yang gagap, tidak paham ilmu tajwid, dan pengucapan huruf-huruf dalam al-Qur'an kurang tepat. Bahkan, ada siswa yang bahkan tidak bisa membaca al-Qur'an.

Untuk menjadi seorang guru yang berkompeten, Anda harus mampu mengembangkan tiga aspek kompetensi dalam diri Anda. Jika Anda dapat mengembangkan kompetensi tersebut dengan baik, Anda akan sukses dan bahagia dengan pilihan profesi Anda.<sup>3</sup>

Guru merupakan sosok yang sangat penting dalam sistem pendidikan secara keseluruhan. Mereka memainkan peran utama dalam pengembangan pendidikan siswa, dan dalam keberhasilan siswa tersebut.<sup>4</sup>

Pendidikan adalah proses interaksi antara pendidik atau guru dengan peserta didik, yang terjadi dalam proses pembelajaran di kelas.<sup>5</sup> Pendidikan adalah usaha sadar yang ditujukan untuk mencapai perbaikan dalam segala aspek kehidupan manusia. Agama penting dalam pendidikan karena membantu menciptakan karakter religius pada siswa. Kegiatan belajar mengajar memiliki tujuan yang ingin dicapai, namun terkadang timbul kesulitan dalam prosesnya. Masalah yang paling sering terjadi dalam proses pembelajaran adalah ketika siswa mengalami kesulitan dengan mata pelajaran di kelas.

Tujuan pendidikan dapat dicapai dengan berbagai cara – melalui sekolah, di rumah, dan di masyarakat. Pendidikan melibatkan banyak bimbingan, pengajaran, dan pelatihan, baik di sekolah maupun di luar

---

<sup>3</sup> Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum( KTSP ) Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), 56.

<sup>4</sup> E Mulyasa, *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 5.

<sup>5</sup> Arif Rohman, *Memahami Pendidikan & Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Laksbang Mediatama, 2009), 8.

sekolah. Tujuan utama pendidikan adalah untuk membantu peserta didik mengembangkan kemampuan mereka sehingga mereka dapat berhasil dalam kehidupan masa depan mereka.<sup>6</sup>

Pendidikan Agama Islam adalah jenis pendidikan yang menggunakan ajaran dari al-Qur'an, hadits, dan akal untuk belajar lebih banyak tentang Islam. Ajaran-ajaran ini membantu siswa belajar tentang bagaimana menjalani kehidupan yang baik. Pendidikan Agama Islam adalah ilmu yang dimulai dengan pemahaman al-Qur'an, hadits, dan akal.

Membaca adalah keterampilan yang melibatkan kata-kata tertulis. Beberapa siswa dapat mengalami kesulitan membaca al-Qur'an karena ditulis dalam bahasa Arab.

Cara membaca al-Qur'an dengan benar dan memahami isinya adalah dengan mengikuti kaidah tajwid. Tajwid adalah ilmu yang membantu kita memahami huruf-huruf dalam al-Qur'an dan artinya, serta hukum-hukum baru yang muncul setelah huruf-huruf dipahami. Misalnya, Tarqiq (sifat-sifat huruf) merupakan salah satu jenis hukum yang terdapat dalam Al-Qur'an. Pentingnya membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan materi tajwid yang sempurna merupakan fardhu (kewajiban) bagi siswa untuk menyempurnakan bacaan al-Qur'annya. Jika seseorang tidak mengikuti kaidah tajwid saat membaca al-Qur'an, maka mereka akan berdosa.<sup>7</sup>

Di SDN Wonorejo Trisulo 2, guru Pendidikan Agama Islam berperan sangat penting dalam membantu siswa belajar membaca al-Quran dengan

---

<sup>6</sup> Ahmad Tafsir, *Pendidikan Islam*, (Bandung: Pemuda Rosdakarya, 2014), 76.

<sup>7</sup> Moh. Wahyudi, *Ilmu Tajwid Plus, Ilmu Tajwid Plus Ilmu Tajwid Plus*, (Surabaya: Halim jaya, 2008), 6.

benar khususnya pada siswa kelas 4, 5, dan 6. Beberapa siswa kesulitan melakukan ini pada usia ini, tetapi dengan usaha dan dukungan yang cukup, mereka dapat mengatasinya. Salah satu kendala terbesar yang sering dihadapi siswa adalah kurangnya waktu belajar di Pendidikan Agama Islam, kurangnya kedisiplinan dari siswa lain, dan faktor seperti pencahayaan yang buruk atau kebisingan di sekolah. Seringkali keluarga juga kurang mendukung sehingga menyebabkan siswa mudah menyerah. Guru di sekolah tersebut berusaha semaksimal mungkin untuk membantu siswa mengatasi kendala tersebut.

Kesulitan siswa SD kelas 4, 5, dan 6 yang sering dialami saat membaca al-Qur'an berupa; kurangnya mengenal huruf hijaiyyah, kurangnya mengenal tanda baca, kurangnya memahami ilmu tajwid, kesulitan membaca al-Qur'an saat huruf hijaiyyah disambung, dan lain sebagainya. Untuk mengatasi kesulitan tersebut, guru melakukan upaya dengan mengadakan kegiatan yang dapat membantu siswa agar terbiasa membaca Al-Qur'an, contohnya dengan mengadakan kegiatan tadarus sebelum pembelajaran dimulai dan diakhir pembelajaran PAI, selain itu juga mengadakan ekstrakurikuler BTQ.

Penulis meneliti apakah guru PAI mampu membantu siswa yang kesulitan membaca al-Qur'an. Berdasarkan temuan mereka, penulis berpikir bahwa penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk membantu guru Pendidikan Agama Islam lebih membantu siswanya.

Berdasarkan penelitian diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan sebuah penelitian yang berjudul "KESULITAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA SISWA SDN WONOREJO TRISULO 2 PLOSOKLATEN".

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan diatas maka peneliti dapat menentukan bahwa fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kesulitan apa saja yang ditemui siswa SDN Wonorejo Trisulo 2 Plosoklaten dalam membaca Al-Qur`an ?
2. Strategi apa saja yang digunakan dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur`an?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bentuk-bentuk kesulitan siswa dalam belajar membaca Al-Qur`an.
2. Untuk mengetahui strategi yang digunakan dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur`an siswa di SDN Wonorejo Trisulo 2 Plosoklaten.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan mampu kajian keilmuan dibidang pendidikan, khususnya pada pendidikan Islam yang didalamnya

memuat sistem pendidikan yang menyangkut permasalahan agama sehingga bermanfaat untuk membentuk religiusitas siswa.

- b. Penelitian ini diharapkan mampu menambah daftar temuan penelitian dan memperbanyak literatur yang berkaitan dengan aspek religiusitas siswa.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi peneliti sehingga dapat memperbarui wawasan dan menambah pengetahuan di bidang pendidikan dan dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan secara khusus mampu memberikan manfaat kepada siswa SDN Wonorejo Trisulo 2 Plosoklaten.

## E. Penelitian Terdahulu

Pertama, penelitian dilakukan oleh Supriandi, 2021, *Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik Membaca Al-Qur'an Pada Pembelajaran PAI Kelas X SMAN 1 Pinrang*.<sup>8</sup> Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa para santri menghadapi berbagai kesulitan dalam membaca Al-Qur'an, menurut Muhraj, ada yang kesulitan melafalkan hurufnya, ada pula yang kesulitan membaca ketika menghubungkan huruf dengan huruf Hijayyah lainnya. Ini menunjukkan bahwa itu sulit bagi sebagian orang. Menurut Tajwid, membaca Alquran tidak hanya sulit. Dikatakannya, ada dua faktor yang mempengaruhi kesulitan membaca Al Quran siswa Kelas X SMAN 1 Pinrang. Faktor internal seperti rendahnya minat dan motivasi siswa dalam membaca Al

---

<sup>8</sup> Supriandi, "Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik Membaca Al-Qur'an Pada Pembelajaran PAI Kelas X SMAN 1 Pinrang", *Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Keagamaan*, Vol. 19 No. 2, (April 2021).

Quran dan keengganan untuk mempelajari pendidikan agama Islam. Faktor eksternal antara lain kurangnya minat keluarga, sarana dan prasarana sekolah yang kurang memadai, latar belakang siswa yang beragam dan dalam hal ini lingkungan yang tidak bersahabat. Persamaan penelitian adalah dalam hal pembahasan, yaitu membahas tentang kendala siswa kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. Perbedaannya adalah penelitian ini dilakukan pada jenjang SMA, dan untuk lokasi pada penelitian ini juga berbeda dengan penelitian yang akan saya lakukan.

Kedua, penelitian ini dilakukan oleh Anisa Buton, Muhajir Abdurrahman, Mukhlisin, 2022, *Upaya Guru Mengatasi Kesulitan Murid Dalam Membaca Al-Qur'an Di Tpq Al-Ikhwan Kebun Cengkeh Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon*. Hasil dari penelitian ini adalah upaya guru mengatasi kesulitan murid dalam membaca al-Qur'an di TPQ al-Ikhwan Kebun Cengkeh antara lain:<sup>9</sup> a. Tujuan pembiasaan tadarus untuk lebih dapat melancarkan bacaan yang masi terbata-bata b. Mencerahkan perhatian dengan memusatkan perhatian pada kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh murid-murid, mulai dari kaidah tajwid dan juga pengucapan huruf-huruf hijaiyah. c. Memberi motivasi serta dorongan untuk dapat semangat dalam belajar membaca al-Qur'an. Kesamaan antara penelitian ini dan yang akan saya lakukan adalah membahas kesulitan yang dialami siswa dan menjelaskan bagaimana masalah tersebut dapat diselesaikan. Perbedaannya terletak pada tingkat studi. Lokasi dan tahun penelitian berbeda, sehingga terjadi perubahan.

---

<sup>9</sup> Anisa Buton, "Upaya Guru Mengatasi Kesulitan Murid Dalam Membaca Al-Qur'an Di Tpq Al-Ikhwan Kebun Cengkeh Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon", (Skripsi IAIN Ambon, Ambon, 2021).

Ketiga, penelitian ini dilakukan oleh Jessy Okta Nalysta, Ahmad Kosasih, 2021, *Analisis Kesulitan Membaca dan Menulis Alquran Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama*. Hasil dari penelitian ini adalah Kesulitan membaca dan menulis Al-Qur'an siswa kelas VII SMP Negeri 40 Padang disebabkan gagap saat "membaca" Al-Qur'an, kurangnya pengetahuan tentang tanda baca, kurangnya ritme dan sesak napas, kurangnya penguasaan. Kaidah Ilmu Tajwid, minimnya pengetahuan tentang huruf Hijaiyah, dan "keyakinan" dalam "membaca" Al-Qur'an atau tidak takut "salah". Prognosis dari penelitian ini adalah tentang solusi atau strategi untuk memecahkan masalah tersebut. Bedanya, jenjang penelitian berlangsung di sekolah menengah, yang sangat berbeda dengan jenjang sarjana. Lokasi dan tahun survei juga berbeda, sehingga ada perubahan dibanding survei tahun 2022.<sup>10</sup>

Keempat, penelitian ini dilakukan oleh Muzayyanah, 2019, *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Membaca Al-Qur'an Di SMP Negeri 5 Sumenep*. Hasil dari penelitian ini adalah problematika yang dialami peserta didik disekolah ini amat beragam. Mulai ketika mengaji peserta didik mengalami kesulitan yang berbeda-beda. Dimulai dari waktu yang tidak tersedia, suasana hati yang buruk, ajakan teman untuk bermain sampai pelafalan serta pengenalan huruf hijaiyah yang sulit. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah membahas kesulitan apa saja yang dialami siswa dan menjelaskan bagaimana cara menyelesaikan permasalahan tersebut. Perbedaannya ada pada

---

<sup>10</sup> Jessy Okta Nalysta, Ahmad Kosasih, "Analisis Kesulitan Membaca dan Menulis Alquran Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 1 No. 2, (Mei 2021).

jenjang yang diteliti. Serta lokasi dan tahun penelitian juga berbeda, sehingga akan ada perubahan-perubahan yang terjadi.<sup>11</sup>

Kelima, Penelitian ini dilakukan oleh Dwi Yulia Ningsih, 2019, *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Di SMK Negeri 2 Arga Makmur*. Dari hasil penelitian ini peneliti dapat menyimpulkan bahwa upaya Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 2 Arga Makmur dilakukan dalam proses pembelajaran PAI atau Tadarus Pembelajaran 15 Menit Dimulai. Saran dan motivasi yang membangun diberikan sebelumnya, kegiatan ekstrakurikuler diadakan setiap hari sabtu sepulang sekolah dan metode Halaqoh digunakan untuk pembinaan spiritual siswa muslim dengan membentuk sistem lingkaran “Halaqoh” untuk siswa. Peramaan penelitian ini lebih membahas solusi atau cara penyelesaian dalam mengatasi permasalahan tersebut. Sedangkan perbedaannya adalah jenjang penelitiannya dilakukan di SMK dan itu sangat berbeda dengan jenjang SD. Lokasi dan tahun penelitian juga berbeda, sehingga jika dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan pada tahun 2022 akan ada perubahan.<sup>12</sup>

## **F. Definisi Istilah**

Dalam penelitian ini, penulis perlu membatasi istilah-istilah tersebut dalam judul penelitian, sebagai berikut:

---

<sup>11</sup> Muzayyanah, “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Membaca Al-Qur'an Di SMP Negeri 5 Sumenep”, (Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2019).

<sup>12</sup> Dwi Yulia Ningsih, “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Di SMK Negeri 2 Arga Makmur”, (Skripsi IAIN Bengkulu, Bengkulu, 2019).

## 1. Al-Qur'an

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan kata "Qur'an" sebagai firman Allah, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara Malaikat Jibril. Al-Qur'an juga merupakan kitab suci umat Islam, dan menurut definisi, itu adalah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui wahyu yang dibawa oleh malaikat Jibril. Ini adalah keajaiban yang disaksikan oleh berbagai sumber.<sup>13</sup>

## 2. Kesulitan Membaca

Membaca adalah keterampilan yang Anda gunakan untuk memahami apa yang tertulis. Beberapa orang mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an, dan ini bisa disebabkan oleh berbagai alasan.

---

<sup>13</sup> Hasan Alwi dkk, (ed), "*Al-Qur'an*", *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 45.